

BAB V

KESIMPULAN

Penelitian ini berfokus mengkaji keputusan Indonesia yang lebih memilih mitra baru, Tiongkok ketimbang mitra lamanya, Jepang sebagai rekan kerja sama dalam pembangunan infrastruktur kereta cepat Jakarta – Bandung dengan menjawab pertanyaan penelitian: “bagaimana Implementasi Kerja Sama Indonesia dengan Tiongkok dalam Pembangunan Kereta Cepat Jakarta – Bandung”. Perspektif neoliberalisme melihat kerja sama dan turunan teorinya seperti *Complex Interdependency*, *Foreign Direct Investment*. Selain itu *Sustainable Investment* juga digunakan untuk menjelaskan temuan dari penelitian ini.

Penelitian menemukan jawaban bahwa keputusan Indonesia untuk bekerja sama dengan Tiongkok dalam pembangunan kereta cepat pertamanya menyelesaikan satu masalah namun menciptakan masalah yang lain. Fleksibilitas Tiongkok dalam memberikan pinjaman menyelesaikan permasalahan pembiayaan yang dimiliki oleh Indonesia. Namun, dalam implementasinya pembangunan dengan Tiongkok menyebabkan rentetan masalah baru seperti penyelesaian pembangunan yang terus mengalami kemunduran, pembengkakan biaya, pembebasan lahan, dan kerusakan lingkungan yang menyebabkan proyek ini gagal mencapai salah satu kriteria untuk dikategorikan sebagai investasi yang berkelanjutan. Selain itu, keputusan Indonesia memenangkan Tiongkok tidak menyebabkan Jepang mengambil langkah ekstrim seperti penghentian kerja sama

maupun pemutusan hubungan diplomatik karena aktor-aktor tersebut berada dalam *complex interdependency*.

Persiapan pemerintah Indonesia dalam membangun proyek Kereta Cepat Jakarta – Bandung jika dikaji melalui 5 langkah persiapan dari hasil kesepakatan negara G20 dalam Global Infrastructure Hub dinilai cukup baik. Pihak penyelenggara, PT Kereta Cepat Indonesia – China melalui tahapan-tahapan seperti berikut ini: (1) KCIC berhasil menganalisa dan mendapatkan persetujuan AMDAL dalam waktu yang cukup singkat untuk mempersiapkan tahapan *enabling environment for project preparation*; (2) KCIC yang bermitra dengan China Development Bank mengajukan pencairan dana pinjaman sebesar US\$ 4,5 miliar dalam beberapa tahap untuk tahapan *financing project preparation*; (3) dalam tahapan *infrastructure planning and project prioritisation* KCIC mengatur linimasa untuk pembangunan KCJB yang dimulai dengan *groundbreaking* pada **21 Januari 2016**, awal konstruksi pada **November 2016**, penyelesaian pembangunan di **Mei 2019** dan pengoperasian *Transit Oriented Development* serta Kereta Cepat Jakarta – Bandung di **2019**; (4) KCIC mempersiapkan tahapan *project feasibility, reviews, and approvals* dengan menyempurnakan studi kelayakan milik Tiongkok dalam pengajuan proposalnya yang melibatkan pengujian terhadap beberapa variabel seperti *Financial Internal Rate of Return (FIRR)* yang mencapai 9,29% dengan TOD dan *Payback Periode of Investment* sekitar 40 tahun dengan TOD; dan (5) *project communication* yang mempersiapkan pembentukan konsorsium dengan Tiongkok dengan penggabungan 4 BUMN (Wijaya Karya, Jasamarga, KAI, dan

Perkebunan Nusantara VIII) ke dalam PT Pilar Sinergi BUMN Indonesia yang memegang 60% saham di dalam KCIC.

Pelaksanaan pembangunan Kereta Cepat Jakarta – Bandung baru dimulai secara resmi di 2017, setahun setelah peresmian melalui *groundbreaking* oleh Jokowi. Mengingat pembangunan KCJB tergolong ke dalam infrastruktur yang masif, KCIC baru melaporkan *milestone* pertamanya di tahun 2019 yang berhasil membangun terowongan pertamanya di Walini dengan panjang 608 meter dalam 15 bulan konstruksi dan pemasangan girder pertama di area Casting Yard 1 DK 28 atau pinggiran tol Jakarta – Cikampek di kilometer 26. Pada 2020 KCIC melaporkan lagi pelaksanaan pembangunan proyek yang telah menyelesaikan sekitar 1.450 dari 2.900 tiang yang dibutuhkan untuk memasang tiga girder di Bandung, Purwakarta, dan Cikarang.

Pembangunan Kereta Cepat Jakarta – Bandung akhirnya mencapai 74% di pertengahan 2021 ini. Capaian tersebut ditandai dengan sudah selesainya pembangunan 8 dari total 13 terowongan yang diperlukan di dalam trase Jakarta – Bandung, sudah selesainya pengujian 12.539 batang rel yang didatangkan langsung dari Tiongkok, pembangunan 4 stasiun yang dikerjakan secara bersamaan, dan pelatihan sumber daya manusia sebagai implementasi dari alih teknologi kereta cepat. KCIC juga menambahkan struktur terowongan ditargetkan untuk selesai di kuartal ke-3 tahun 2021 ini agar pemasangan rel yang sedang dalam proses penyambungan dapat segera terlaksana.

Tantangan dalam implementasi pembangunan Kereta Cepat Jakarta – Bandung terbagi ke dalam 4 bagian, yakni mundurnya target pembangunan yang

menyebabkan pembengkakan dalam pembiayaan, pembebasan lahan, kerusakan lingkungan akibat pembangunan, dan pandemi. (1) KCIC dan pemerintah terus mengubah target penyelesaian pembangunan hingga sebanyak 2 kali, dari 2019 ke 2021, dan dari 2021 ke 2022. Perubahan pertama di tahun 2019 disebabkan oleh keterlambatan pembangunan akibat pembebasan lahan dan pemindahan SUTET yang belum rampung. Perubahan kedua di tahun 2021 disebabkan oleh lumpuhnya mobilitas di dunia akibat pandemi. Kegagalan KCIC mengejar target menyebabkan *cost-overflow* hingga 20% yang menyebabkan pembengkakan dalam pembiayaan. Hal tersebut terus menghasilkan efek domino yang berujung pada permintaan Wijaya Karya, BUMN yang memegang saham mayoritas PSBI di dalam konsorsium KCIC untuk mengurangi ekuitas kepemilikannya. (2) Pembebasan lahan merupakan tantangan yang memakan sangat banyak waktu dan biaya. Meski telah menggunakan metode ganti-untung, masyarakat terdampak dan pihak penyelenggara masih sulit untuk dapat menyepakati harga tanah. Selain itu, adanya relokasi seperti madrasah dan sekolah serta pemindahan beberapa fasilitas umum ikut berkontribusi mempersulit pembebasan lahan untuk KCJB. (3) Pembangunan KCJB juga merusak lingkungan dengan terjadi 3 kasus yang dilaporkan oleh WALHI. Kasus pertama merupakan pembuangan limbah konstruksi ke Sungai Cileuleuy yang tidak mengalami penyortiran sehingga aman dibuang secara langsung. Kasus kedua merupakan peledakan di Gunung Bohong untuk keperluan pembangunan terowongan #11 yang menyebabkan kerusakan di rumah warga di Desa Laksanamekar, Padalarang. Kasus ketiga merupakan ledakan pipa Pertamina yang diakibatkan oleh kesalahan pihak penyelenggara yang menewaskan satu

pekerja Warga Negara Asing dari Tiongkok. (4) Pandemi menyebabkan banyak permasalahan dalam pembangunan KCJB. Banyaknya tenaga kerja asing di dalam konstruksi proyek menyebabkan kontraktor kekurangan pekerja akibat mereka yang tertahan di negara asalnya. Banyak dari pekerja Tiongkok sempat pulang ke negara asalnya dan tidak bisa kembali akibat kebijakan penutupan bandara. Pemerintah kemudian merancang penerbangan khusus untuk para pekerja asal Tiongkok ini namun hal tersebut menciptakan masalah sosial di masyarakat.

Evaluasi implementasi pembangunan Kereta Cepat yang dikaji melalui teori *foreign direct investment*, dan *sustainable investment* memperlihatkan banyaknya aspek yang perlu dibenahi oleh pihak penyelenggara dan pemerintah Indonesia. Pemerintah Indonesia perlu mempertegas arah kebijakannya dalam pembangunan infrastruktur perkeretaapian. Hal tersebut dikarenakan setelah upaya normalisasi hubungan kerja sama dengan Jepang yang sempat memanas akibat kemenangan Tiongkok dalam tender KCJB, pemerintah membuka diskusi dengan Tiongkok untuk melanjutkan trase Jakarta – Bandung ke Surabaya. Pemerintah pada awalnya memisahkan jalur ke Surabaya untuk dikerjakan oleh Jepang. Kebijakan yang terus berganti bukanlah strategi diplomasi yang baik. Mengingat adanya karakteristik *complex interdependence* dalam hubungan Indonesia dengan Jepang dan Tiongkok, pemerintah perlu lebih berhati-hati dalam mengeluarkan kebijakan agar tidak terjadi konflik yang dapat berakibat fatal terhadap posisi diplomatiknya. Selain itu, penelitian menemukan bahwa dari KCJB hanya memenuhi 2 dari 3 aspek (ekonomi, sosial, dan lingkungan) yang digunakan untuk mengkaji keberlanjutan dalam investasi KCJB. Artinya, meskipun secara garis besar KCJB adalah investasi yang

berkelanjutan, akan tetapi sektor lingkungan menjadi salah satu yang paling diabaikan dalam implementasi pembangunan. Padahal, aktor-aktor yang terkait di dalam kerja sama ini seperti Kementerian Perhubungan, Tiongkok melalui program BRI dan Asian Development Bank memiliki kerangka yang dapat digunakan untuk lebih memerhatikan lingkungan sebagai variabel yang perlu dijaga dalam proses pembangunan.

Proyek Kereta Cepat Jakarta – Bandung merupakan hasil kerja sama antara Indonesia dengan Tiongkok yang sama-sama menjadi pengalaman baru bagi kedua belah pihak. Melihat sudut pandang Tiongkok, KCJB sebagai proyek kereta cepat pertama di Asia Tenggara memiliki kesan yang cukup dalam. Keberhasilan pembangunan dan pengoperasian proyek ini akan memberikan dampak terhadap kepercayaan dunia terhadap kemampuan Tiongkok. Kepentingannya untuk memperkenalkan standar pembangunan Tiongkok kepada dunia, yang tidak kalah dengan Jepang, masih memiliki perjalanan yang panjang dan harus terus dikembangkan. Sementara itu, dari sudut pandang Indonesia, berpindah dari Jepang sebagai mitra lamanya ke Tiongkok sebagai mitra baru untuk mengerjakan proyek kereta cepat pertamanya merupakan keputusan yang cukup berani dan penuh risiko. Jepang yang sudah berhubungan baik sejak lama merupakan pilihan yang lebih *secure* mengingat pengalamannya yang sudah teruji. Dalam implementasinya, selain dampak pembangunan terhadap sektor lingkungan, kerja sama dengan Tiongkok menghasilkan dampak yang positif bagi Indonesia.

DAFTAR PUSTAKA

BUKU

Agung, Ide Anak Agung Gede. "Twenty Years Indonesian Foreign Policy 1945 – 1965." (The Hague: Mouton, 1973).

Copper, John F. "China's Foreign Aid and Investment Diplomacy, Volume I Nature, Scope, and Origins." New York: Palgrave Macmillan, 2016.

Creswell, John W., and J. David. Creswell. "Research Design: Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods Approaches." Thousand Oaks, CA: SAGE Publications, Inc., 2018.

Duclos, Jean-Yves, John M. Cockburn, Luca Tiberti, and Yazid Dissou. "Infrastructure and Economic Growth in Asia." Springer International Publishing, 2013.

Hadiwinata, Bob S. "Studi Dan Teori Hubungan Internasional: Arus Utama, Alternatif, Dan Reflektivis." Jakarta: Yayasan Pustaka Obor Indonesia, 2017.

Lancaster, Carol. "Foreign Aid: Diplomacy, Development, Domestic Politics." Chicago, IL: Univ. of Chicago Press, 2008.

Lakhera, Mohan L. "Economic Growth in Developing Countries: Structural Transformation, Manufacturing and Transport Infrastructure." Houndmills (UK): Palgrave Macmillan, 2016.

Moosa, Imad A. "Foreign Direct Investment: Theory, Evidence, and Practice." Hampshire, New York: Palgrave, 2002.

Nazir, Moh, and Risman Sirkumbang. "Metode Penelitian." Bogor: Ghalia Indonesia, 2009.

Pazienza, Pasquale. "The Relationship Between FDI and the Natural Environment Facts, Evidence and Prospects." Cham: Springer International Publishing, 2014.

Silalahi, Ulber. "Buku Pedoman Penulisan Skripsi." Bandung: UNPAR, 2015.

Tarp, Finn, and Peter Hjertholm. "Foreign Aid and Development: Lessons Learnt and Directions for the Future." London: Routledge, 2006.

Todaro, Michael P, Stephen C. Smith. “Pembangunan Ekonomi.” Jakarta: Erlangga, 2011.

JURNAL

Atje, Raymond dan Arya B. Gaduh. “Indonesia-China Economic Relations: An Indonesian Perspective.” CSIS Working Paper Series, no.052, 1999.

Efriana, Fitra, Aleksander Purba, Ika Kustiani. “Analisis Sensitivitas Kelayakan Proyek Kereta Cepat.” *Journal Rekayasa Sipil dan Desain* 7. no. 3 (2019): 407-416.

Halstead, John M., and Steven C. Deller. “Public Infrastructure In Economic Development And Growth: Evidence From Rural Manufacturers.” *Community Development Society. Journal* 28, no. 2 (1997): 149–69. <https://doi.org/10.1080/15575339709489780>.

Kurasawa, Yasuki. “Japan’s Railway Technologies Serving on Overseas Railway.” *Japan Railway & Transport Review*, no. 61 (2013): 22-29. Halaman 23 – 28.

Nath, Siddhartha dan Gusti Raganata. “An Assesment of Economic and Financial Impacts of Jakarta – Bandung High Speed Railway Project.” *Journal of Business and Political Economy* 2, no. 1 (2020): 45-55.

Nishihara, Masashi. *The Japanese and Sukarno's Indonesia: Tokyo-Jakarta Relations, 1951-1966* (Honolulu: Univ. Press of Hawaii, 1975).

Padiatra, Aditia Muara. “Introduction to Malari.” *Jurnal Criksetra* 4, no 8 (Agustus 2015)

Pratama, Himawan dan Antonius R. Pujo Purnomo. “Japanese Studies in Indonesia.” In *New Frontiers in Japanese Studies*, edited by Akihiro Ogawa, Philip Seaton, 76-88. London: Routladge, 2020.

Purba, Aleksander, and John Tampil Purba. “Jakarta-Bandung High-Speed Rail Transportation Project: Facts and Challenges.” *IOP Conference Series: Materials Science and Engineering* 918 (2020). <https://doi.org/10.1088/1757-899x/918/1/012034>.

Rahmadoni, Engra, Tri Joko Waluyo. “Kebijakan Ekonomi dan Politik Indonesia Memilih Bekerjasama dengan Tiongkok daripada Jepang dalam Proyek Kereta Cepat Jakarta – Bandung Tahun 2015.” *Jurnal Online Mahasiswa Bidang Ilmu Sosial dan Ilmu Politik* 3, no. 2 (Oktober 2016): 1-15.

Setiawan, Sigit. "Analisis Dampak IJEPa terhadap Indonesia dan Jepang." *Jurnal Ilmiah Ekonomi Bisnis* 17, no.2, 2012, Halaman 201-210.

Siti Daulah Khoiriati, "Indonesia: Japan Economic Cooperation in Historical Perspective," *愛知県立大学大学院国際文化研究科論集*第14号, 2013, Halaman 295-315.

Sukma, Rizal. "Indonesia-China Relations: The Politics of Reengagement." *Living with China: Regional States and China through Crises and Turning Points*, 2009, 89–106. <https://doi.org/10.1057/9780230622623>.

T. Yasutomo, D. "Why aid? Japan as an "Aid Great Power." *Pacific Affairs* 62, no 4(Winter): 490-503.

Yoshimatsu, Hidetaka. "New Dynamics in Sino-Japanese Rivalry: Sustaining Infrastructure Development in Asia." *Journal of Contemporary China* 27, no. 113 (November 2018): 719–34. <https://doi.org/10.1080/10670564.2018.1458059>.

PERATURAN PERUNDANG-UNDANGAN

Peraturan Presiden Nomor 3 Tahun 2016 tentang Percepatan Pelaksanaan Proyek Strategis Nasional.

Peraturan Presiden Nomor 38 tahun 2015 tentang Kerjasama Pemerintah dengan Badan Usaha dalam Penyediaan Infrastruktur.

Peraturan Presiden Nomor 97 tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pelayanan Terpadu Satu Pintu.

Peraturan Presiden Nomor 82 tahun 2015 tentang Jaminan Pemerintah Pusat atas Pembiayaan Infrastruktur melalui Pinjaman Langsung dari Lembaga Keuangan Internasional kepada Badan Usaha Milik Negara

Peraturan Presiden Nomor 107 tahun 2015 tentang Percepatan Penyelenggaraan Prasarana Dan Sarana Kereta Cepat Antara Jakarta dan Bandung.

Peraturan Presiden Nomor 108 tahun 2020 tentang Perubahan Ketiga atas Peraturan Presiden Nomor 3 Tahun 2016 tentang Percepatan Pelaksanaan Proyek Strategis Nasional

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 2 Tahun 2012 tentang Pengadaan Tanah Bagi Pembangunan Untuk Kepentingan Umum

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 25 tahun 2007 tentang Penanaman Modal.

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 32 Tahun 2009 tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup.

LAPORAN DAN PUBLIKASI

“Angkut Perdana Rel Kereta Cepat Jakarta – Bandung ke Depo Tegalluar.” Kereta Cepat Indonesia – China. 5 April 2021. <https://kcic.co.id/en/kcic-siaran-pers/angkut-perdana-rel-kereta-cepat-jakarta-bandung-ke-depo-tegalluar/>

Biro Komunikasi dan Informasi Publik Direktorat Jenderal Perkeretaapian. “Menhub Optimis Proyek Kereta Cepat Jakarta – Bandung Selesai Akhir 2021.” 23 Februari 2020. <http://dephub.go.id/post/read/menhub-optimis-proyek-kereta-cepat-jakarta-bandung-selesai-akhir-2021?language=id>

Biro Komunikasi dan Informasi Publik. “Menhub Tinjau Proyek Kereta Cepat Jakarta – Bandung.” Kementerian Perhubungan Republik Indonesia. 12 April 2021. <http://dephub.go.id/post/read/menhub-tinjau-proyek-kereta-cepat-jakarta-bandung>

Catatan Peristiwa Penting Dalam Hubungan Bilateral Tiongkok-Indonesia. Embassy of the People's Republic of China in the Republic of Indonesia, November 20, 2009. <http://id.china-embassy.org/indo/ztbd/tk/t628164.htm>.

“China's High-Speed Rail Lines Top 37,900 Km at End of 2020.” The State Council of People's Republic of China, January 10, 2021. http://english.www.gov.cn/archive/statistics/202101/10/content_WS5ffa36f3c6d0f725769438ad.html.

Direktorat Jenderal Perundingan Perdagangan Internasional Indonesia. “Indonesia – Japan Economic Partnership Agreement.” Kemendag, 18 April 2018. <http://ditjenppi.kemendag.go.id/index.php/bilateral/asia-selatan-tengah-dan-timur/jepang>

Direktorat Jenderal Perkeretaapian. “Review Rencana Induk Perkeretaapian Nasional.” Kementerian Perhubungan Republik Indonesia. 2018. https://djka.dephub.go.id/uploads/201907/RIPNAS_Siap_Cetak-dikompresi.pdf.

Direktorat Jenderal Perkeretaapian Kementerian Perhubungan Republik Indonesia. “Rencana Strategis Kementerian Perhubungan Bidang Perkeretaapian Tahun 2015-2019.

“Dorong Peningkatan Investasi Jepang di Indonesia, KBRI Tokyo gelar Forum Investasi Indonesia – Jepang.” Kementerian Luar Negeri Republik Indonesia. 27 Agustus 2020.
<https://kemlu.go.id/portal/id/read/1623/berita/dorong-peningkatan-investasi-jepang-di-indonesia-kbri-tokyo-gelar-forum-investasi-indonesia-jepang>

Direktorat Politik dan Komunikasi. “Presiden RI: G20 harus mendorong Sistem Perpajakan Internasional yang Adil dan Transparan.” Kementerian Perancangan Pembangunan Nasional. 23 November 2016.
<http://ditpolkom.bappenas.go.id/v2/?p=123> int

Humas Setda Provinsi Jawa Barat. “Gubernur dan Kepala Daerah di Jabar Konsolidasi Soal Kereta Api Cepat.” Website Resmi Pemerintah Daerah Provinsi Jawa Barat. 2 Desember 2015.
https://jabarprov.go.id/index.php/news/15103/Gubernur_dan_Kepala_Daerah_di_Jabar_Konsolidasi_Soal_Kereta_Api_Cepat

Husin, Imron. “The Emergence of China: Some Economic Challenges to Indonesia.” Paper presented at ATO Conference, Tokyo. 2004.

Japan International Cooperation Agency. “Master Plan for Establishing Metropolitan Priority Area for Investment and Industry in Jabodetabek Area in the Republic of Indonesia.” 2012.
https://openjicareport.jica.go.jp/pdf/12083945_01.pdf. Halaman ES-9 – ES10.

Japan International Cooperation Agency. “Maps of JICA Major Projects.”
https://libportal.jica.go.jp/library/Data/PlanInOperation-e/SoutheastAsia/006_Indonesia-e.pdf

Japan International Cooperation Agency. “Review of Indonesia’s Development and Japan’s Cooperation: Its Past, Present, and Future of in the Republic of Indonesia.” Final Report 2018.
<https://libopac.jica.go.jp/images/report/12307831.pdf>

Japan Ministry of Foreign Affairs. “ASEAN Study.” (Maret 2014).

“Jumlah Penumpang dan Barang Melalui Transportasi Kereta Api Indonesia Tahun 1987-2018.” Badan Pusat Statistik.

<https://www.bps.go.id/statictable/2009/03/06/1414/jumlah-penumpang-dan-barang-melalui-transportasi-kereta-api-indonesia-tahun-1987-2018.html>

Kajian Anggaran Bidang Perkeretaapian sebagai Pendukung Pembangunan Bidang Infrastruktur di Indonesia. Direktorat Jenderal Anggaran Kementerian Keuangan. 2015.

Kementerian Keuangan Dorong Skema Pembiayaan Inovatif dan Kreatif. Siaran Pers Kementerian Keuangan/KLI/2018.

Kementerian Perancangan Nasional Republik Indonesia/Badan Perancangan Pembangunan Nasional. 2015. “Rancangan Awal RENCANA PEMBANGUNAN JANGKA MENENGAH NASIONAL 2015-2019.”

Kereta Cepat Indonesia – China. “Kereta Cepat Jakarta – Bandung Gunakan Tipe Generasi Terbaru, CR400AF. <https://kcic.co.id/en/kcic-siaran-pers/kereta-cepat-jakarta-bandung-gunakan-tipe-generasi-terbaru-cr400af/>

“Leading Practices in Governmental Processes Facilitating Infrastructure Project Preparation: A practical guide for governments, informed by a country-lens review of leading practices.” Global Infrastructure Hub. Januari 2019. Halaman 10. https://cdn.github.org/umbraco/media/2344/gih_project-preparation_full-document_final_art_web.pdf

“Mengejar Investasi Negeri Tirai Bambu.” BKPM. Accessed June 9, 2021. <https://www.bkpm.go.id/id/publikasi/detail/berita/mengejar-investasi-negeri-tirai-bambu>.

Ministry of Foreign Affairs of Japan, “Partnership for Quality Infrastructure Investment for Asia’s Future,” 2015.

Cai, Peter. “Understanding China’s Belt and Road Initiative.” Lowy Institute For International Policy, 2017. <http://hdl.handle.net/11540/6810>.

“Pemasangan Girder Box CY1 Arah Bandung Rampung, KCIC terus Kejar Target Operasional 2022.” Kereta Cepat Indonesia – China . 28 Mei 2021. <https://kcic.co.id/kcic-siaran-pers/pemasangan-girder-box-cy-1-arrah-bandung-rampung-kcic-terus-kejar-target-operasional-di-2022/>

“Pembangunan Empat Stasiun KCJB dilakukan secara Simultan.” Kereta Cepat Jakarta – Bandung. 4 April 2021. <https://kcic.co.id/kcic-siaran-pers/pembangunan-empat-stasiun-kcjb-dilakukan-secara-simultan/>

- “Peran Aktif Kemenristekdikti dalam Thematic Forum on Silk Road of Innovation: The 2nd Belt and Road Forum for International Cooperation.” Badan Riset dan Inovasi Nasional Republik Indonesia. 25 April 2019. <https://www.brin.go.id/peran-aktif-kemenristekdikti-dalam-thematic-forum-on-silk-road-of-innovation-the-2nd-belt-and-road-forum-for-international-cooperation/>
- PINA.” Kementerian Koordinator Bidang Kemaritiman dan Investasi. 21 Februari 2017. <https://maritim.go.id/pina/>
- “Results Accomplished by Japan's ODA, and Its Fifth Medium-Term.” MOFA. Ministry of Foreign Affairs of Japan, 1996. https://www.mofa.go.jp/policy/oda/summary/1996/c_6.html.
- “Reports on Loan and Grants Management: Semester 1 of 2014.” Kementerian Keuangan Republik Indonesia. 2014. https://www.djppr.kemenkeu.go.id/uploads/files/dmodata/in/6Publikasi/Laporan_Pengelolaan_PH/Transparansi%20-%20English/Report%20on%20Loans%20and%20Grants%20Management%20Semester%20I%20of%202014.pdf
- Sakti, Nufransa Wira. “Siaran Pers Kementerian Keuangan Dorong Skema Pembiayaan Inovatif dan Kreatif.” Kementerian Keuangan Republik Indonesia. 8 November 2018. <https://www.kemenkeu.go.id/publikasi/siaran-pers/siaran-pers-kementerian-keuangan-dorong-skema-pembiayaan-inovatif-dan-kreatif/>
- Silalahi, Parulian. “KPBU, PINA, dan Blended Finance: Instrumen Pemerintah Capai Target Pembangunan Infrastruktur.” Kementerian PPN/Bappenas. 26 November 2018. https://www.bappenas.go.id/files/6715/4338/8360/Siaran_Pers_-_KPBU_PINA_dan_Blended_Finance_Instrumen_Pemerintah_Indonesia_Capai_Target_Pembangunan_Infrastruktur.pdf
- Stupak, Jeffrey M. "Economic impact of infrastructure investment" (CRS Report R44896). Washington, D.C.: Congressional Research Service. 2017.
- “The Acceleration of Infrastructure in West Java.” Rapat Kerja Kementerian Perhubungan. PT Kereta Cepat Indonesia – China. Jakarta, 17 November 2016.

World Economic Forum, and Harvard University. 2019. The Global Competitiveness Report. Geneva: World Economic Forum.

World Bank. 2018. Trade Logistics in the Global Economy: Logistic Performance Index. Washington: The World Bank Group.

Zhai Kun, “One Belt and One Road: The Wings of a Great Nation,” One Belt and One Road Leads China: Strategic National Design and Implementation Guideline, 2015.

SITUS WEB

Adyatama, Egi. “4 Pembahasan Utama saat Presiden Jokowi Temui PM Jepang.” Tempo. 21 Oktober 2020. <https://nasional.tempo.co/read/1397866/4-pembahasan-utama-saat-presiden-jokowi-temui-pm-jepang>

Angriani, Desi. “Lobi Proyek Kereta Cepat, Jepang beri Tawaran Baru ke Jokowi.” Medcom. ID. 26 Agustus 2015. <https://www.medcom.id/ekonomi/mikro/3NOI8V3b-lobi-proyek-kereta-cepat-jepang-beri-tawaran-baru-ke-jokowi>

Anisatul Umah, “Masalah Kereta Cepat JKT-BDG: Dari Lahan Sampai SUTET,” CNBC Indonesia (CNBC, October 1, 2019), <https://www.cnbcindonesia.com/news/20191001174807-4-103631/masalah-kereta-cepat-jkt-bdg-dari-lahan-sampai-sutet>.

Akbar, Caesar. “5 Fakta soal Melambungnya Biaya Proyek Kereta Cepat Jakarta – Bandung.” Tempo. 19 April 2021. https://bisnis.tempo.co/read/1454080/5-fakta-soal-melambungnya-biaya-proyek-kereta-cepat-jakarta-bandung?page_num=2

Alexander, Hilda B. “KCIC dan CRIC Siap Alih Teknologi Kereta Cepat.” Kompas. 17 Mei 2016. <https://properti.kompas.com/read/2016/05/17/150000621/KCIC.dan.CRIC.Siap.Alih.Teknologi.Kereta.Cepat>

Anwar, Muhammad Choirul. “Kebut Proyek, 2 dari 3 Kontraktor Kereta Cepat dari China.” CNBC Indonesia. 12 Agustus 2019. <https://www.cnbcindonesia.com/news/20190812142508-4-91362/kebut-proyek-2-dari-3-kontraktor-kereta-cepat-dari-china>

ASEAN – Japan Transport Partnership. “Objectives.” <https://www.ajtpweb.org/ajtp/info/about.html>.

- Armandhanu, Denny. "Perdana Menteri Jepang Kecewa Kehilangan Tender Kereta Cepat." CNN Indonesia, November 22, 2015. <https://www.cnnindonesia.com/internasional/20151122160723-113-93309/perdana-menteri-jepang-kecewa-kehilangan-tender-kereta-cepat>.
- Cakti, Aji. "Menteri BUMN resmikan tersambungya terowongan kereta cepat di Walini." Antaranews. 14 Mei 2019. <https://www.antaranews.com/berita/869115/menteri-bumn-resmikan-tersambungya-terowongan-kereta-cepat-di-walini>
- Chandra Iswinarno, "Puluhan Hektare Sawah Di Bandung Barat Tercemar Limbah Proyek KCIC," suara.com (Suara Jabar, January 10, 2020), <https://jabar.suara.com/read/2020/01/10/003500/puluhan-hektare-sawah-di-bandung-barat-tercemar-limbah-proyek-kcic>.
- "Construction of LRT in Palembang Reaches 40 Percent," The Jakarta Post, April 25, 2017, <https://www.thejakartapost.com/news/2017/04/25/construction-of-lrt-in-palembang-reaches-40-percent.html>.
- Djumena, Erlangga. "Japan Railway 'Ngebet' Kerjakan Proyek Shinkansen Indonesia." KOMPAS.com. Kompas.com, December 9, 2014. <https://money.kompas.com/read/2014/12/09/095011426/Japan.Railway.Ngebet.Kerjakan.Proyek.Shinkansen.Indonesia>.
- Ekmal Muhammad, "Ignasius Jonan, Sang Pembaharu PERKERETAAPIAN INDONESIA," November 19, 2020, <https://www.kompas.tv/article/124701/ignasius-jonan-sang-pembaharu-perkeretaapian-indonesia>.
- Fahmi, Ismail. "12 MoU Perdagangan dan Investasi RI – China." Bisnis.com. 11 November 2014. <https://ekonomi.bisnis.com/read/20141111/9/272176/12-mou-perdagangan-dan-investasi-ri-china>
- Florentin, Vindry, Angela Anjar Sawitri, Istman, Aditya Budiman, and Ali Nur Yasin. "Pekan Depan, Cina Cairkan Pinjaman Kereta Cepat Rp 13 Triliun ;" Tempo. 12 Mei 2017. <https://bisnis.tempo.co/read/874547/pekan-depan-cina-cairkan-pinjaman-kereta-cepat-rp-13-triliun>.
- "GDP (Current US\$) - United States, China, Japan, Indonesia." Data. Accessed February 20, 2020. https://data.worldbank.org/indicator/NY.GDP.MKTP.CD?locations=US-CN-JP-ID&most_recent_value_desc=true.

- “GDP (Current US\$) - Japan.” Data. Accessed February 20, 2020. <https://data.worldbank.org/indicator/NY.GDP.MKTP.CD?end=2019&locations=JP&start=1979>.
- Gideon, Arthur. “Indonesia dan Jepang Terus Kembangkan Kerja Sama Ekonomi.” *Liputan 6*. 27 Mei 2016. <https://www.liputan6.com/bisnis/read/2517183/indonesia-dan-jepang-terus-kembangkan-kerja-sama-ekonomi>
- “Girder Pertama Kereta Cepat Jakarta – Bandung Dipasang.” *CNN Indonesia*. 30 September 2019. <https://www.cnnindonesia.com/ekonomi/20190930120354-92-435293/girder-pertama-kereta-cepat-jakarta-bandung-dipasang>
- Gunawan, Arif. “50% Tiang Kereta Cepat Jakarta – Bandung Sudah Dibangun.” *Bisnis.com*. 02 September 2020. <https://ekonomi.bisnis.com/read/20200902/45/1286228/50-tiang-kereta-cepat-jakarta-bandung-sudah-dibangun>
- Hendro Susilo Husodo, “Warga Terdampak Kereta Cepat Minta Keadilan Penggantian Lahan,” *Pikiran Rakyat*, May 10, 2018, <https://www.pikiran-rakyat.com/bandung-raja/pr-01296943/warga-terdampak-kereta-cepat-minta-keadilan-penggantian-lahan-424165>.
- Hidayat, Ali. “Jokowi Minta Kereta Cepat Jakarta – Bandung Penuhi 3 Syarat.” *Tempo*. September 22, 2015. <https://bisnis.tempo.co/read/702945/jokowi-minta-kereta-cepat-jakarta-bandung-penuhi-3-syarat>
- Hilmi Abdul Halim, “Terdampak Proyek Kereta Cepat, Wali Murid SD Di Purwakarta Tolak Relokasi,” *Pikiran*, November 28, 2019, <https://www.pikiran-rakyat.com/jawa-barat/pr-01323697/terdampak-proyek-kereta-cepat-wali-murid-sd-di-purwakarta-tolak-relokasi>.
- Indraini, Anisa. “Mengintip Laju Proyek Kereta Cepat JKT – BDG di Masa Pandemi.” *DetikFinance*. 02 September 2020. <https://finance.detik.com/infrastruktur/d-5156334/mengintip-laju-proyek-kereta-cepat-jkt-bdg-di-masa-pandemi>
- Indraini, Anisa. “Pinjaman Kereta Cepat JKT-BDG Rp 6,7 T Cair Lagi Bulan Ini.” *Detikfinance*. 02 September 2020. <https://finance.detik.com/infrastruktur/d-5156824/pinjaman-kereta-cepat-jkt-bdg-rp-67-t-cair-lagi-bulan-ini>

“Ini Skema Pembiayaan Kreatif Untuk Pembangunan Infrastruktur,” December 5, 2017, <https://news.detik.com/adv-nhl-detikcom/d-3756313/ini-skema-pembiayaan-kreatif-untuk-pembangunan-infrastruktur>.

“Introduction.” Asian Infrastructure Investment Bank. <https://www.aiib.org/en/about-aiib/index.html>

Ihsannudin. “Kerja Sama dengan Jepang, Jokowi Tekankan soal Konten Lokal dan Alih Teknologi.” Kompas. 05 November 2019. <https://nasional.kompas.com/read/2019/11/05/07435221/kerja-sama-dengan-jepang-jokowi-tekankan-soal-konten-lokal-dan-alih>

Jati, Gentur Putro. “Balik Modal Lama, Proyek Kereta Cepat Tak Layak Secara Bisnis.” CNN Indonesia, January 26, 2016. <https://www.cnnindonesia.com/ekonomi/20160126161843-92-106823/balik-modal-lama-proyek-kereta-cepat-tak-layak-secara-bisnis>.

“Jepang Berkomitmen Terus Menanamkan Investasi di Indonesia.” Tribun Bisnis. 20 November 2014. <https://www.tribunnews.com/bisnis/2014/11/20/jepang-berkomitmen-terus-tanamkan-investasi-di-indonesia>

Karunia, Ade Miranti. “Bos KCIC: 2022 Optimistis Kereta Cepat Beroperasi agar Biaya Investasi tak Bengkak.” Kompas. 27 Juli 2020. <https://money.kompas.com/read/2020/07/27/201200926/bos-kcic--2022-optimistis-kereta-cepat-beroperasi-agar-biaya-investasi-tak>

Kusumawati, Utami Diah. “AMDAL Kereta Cepat Terbit tanpa Studi Dampak Bencana.” CNN Indonesia. 09 Februari 2016. <https://www.cnnindonesia.com/ekonomi/20160209181237-92-109868/amdal-kereta-cepat-terbit-tanpa-studi-dampak-bencana>

Muhammad Choirul Anwar, “Terungkap! Pemicu Ledakan Pipa Di Kereta Cepat Gegara Bahasa,” CNBC News, November 29, 2019, <https://www.cnbcindonesia.com/news/20191129183650-4-119191/terungkap-pemicu-ledakan-pipa-di-kereta-cepat-gegara-bahasa>.

Pinsker, Joe. “What 50 Years of Bullet Trains Have Done for Japan.” The Atlantic. Atlantic Media Company, October 7, 2014. <https://www.theatlantic.com/business/archive/2014/10/what-50-years-of-bullet-trains-have-done-for-japan/381143/>.

- “Presiden Jokowi Resmikan Pembangunan Kereta Cepat Bandung – Jakarta.” BBC News. 21 Januari 2016. https://www.bbc.com/indonesia/berita_indonesia/2016/01/160121_indonesia_kereta_groundbreaking
- Prima, Benedicta. “Wijaya Karya (WIKA) kucurkan Rp 645,83 miliar di proyek Kereta Cepat Jakarta – Bandung.” Kontan. 13 Oktober 2020. <https://investasi.kontan.co.id/news/wijaya-karya-wika-kucurkan-rp-64583-miliar-di-proyek-kereta-cepat-jakarta-bandung>
- Prihatini, Ramadhani. “China Development Bank minta jaminan lebih, nilai proyek KCJB membengkak.” Kontan. 20 Februari 2018. <https://nasional.kontan.co.id/news/china-development-bank-minta-jaminan-lebih-nilai-proyek-kcic-membengkak>
- Putra, Idris Rusadi. “Yusril Khawatir 4 BUMN Pembangun Kereta Cepat Dikuasai China.” Merdeka. 23 Oktober 2015. <https://www.merdeka.com/uang/yusril-khawatir-4-bumn-pembangun-kereta-cepat-dikuasai-china.html>
- Sari, Elisa Valenta. “Jepang Kecewa Proposal Kereta Cepat Ditolak Jokowi.” CNN Indonesia, September 4, 2015. <https://www.cnnindonesia.com/ekonomi/20150904142627-92-76663/jepang-kecewa-proposal-kereta-cepat-ditolak-jokowi>.
- Sakina Rakhma Diah Setiawan, “Darmin: Infrastruktur Yang Dibangun Era Jokowi Lebih Besar Dari 20 Tahun Sebelumnya,” September 14, 2019, <https://money.kompas.com/read/2019/09/14/155403826/darmin-infrastruktur-yang-dibangun-era-jokowi-lebih-besar-dari-20-tahun>.
- Sari, Elisa Valenta. “China Ingatkan Jepang tak Bermanuver di Proyek Kereta Cepat.” CNN Indonesia. 28 Agustus 2015. <https://www.cnnindonesia.com/ekonomi/20150828174028-92-75240/china-ingatkan-jepang-tak-bermanuver-di-proyek-kereta-cepat>
- Septian Deny, “Jokowi Ungkap Alasan Gencar Membangun Infrastruktur,” September 25, 2019, <https://www.liputan6.com/bisnis/read/3131572/jokowi-ungkap-alasan-gencar-membangun-infrastruktur>.
- Sugianto, Danang. “Sejarah Kereta Cepat JKT-BDG: Digagas Jepang, Digarap China.” detikfinance, February 26, 2018. <https://finance.detik.com/infrastruktur/d-3886103/sejarah-kereta-cepat-jkt-bdg-digagas-jepang-digarap-china>.

Supriyatna, Iwan. "Sri Mulyani Akan Pastikan Proyek Kereta Cepat Tak Menggunakan PMN." *Kompas*. 24 Agustus 2016. <https://money.kompas.com/read/2016/08/24/134234226/sri.mulyani.akan.pastikan.proyek.kereta.cepat.tak.menggunakan.pmn>.

Suryandari, Siswanthi. "BPPT-SWJTU Tukar Pikiran Teknologi Kereta Api Cepat." *Media Indonesia*. 29 Juni 2021. <https://mediaindonesia.com/teknologi/415180/bppt-swjtu-tukar-pikiran-teknologi-kereta-api-cepat>

Sukmana, Yoga. "Berbagai Pertanyaan Muncul terkait AMDAL KA Cepat Jakarta – Bandung." *Kompas*. 20 Januari 2016. <https://money.kompas.com/read/2016/01/20/193800926/Berbagai.Pertanyaan.Muncul.terkait.Amdal.KA.Cepat.Jakarta-Bandung>

Tim Riset CNBC. "Dikit-dikit Lama-Lama Hutang WIKA semakin Membukit." *CNBC Indonesia*. 06 April 2021. <https://www.cnbcindonesia.com/market/20210406131511-17-235624/dikit-dikit-lama-lama-utang-wika-semakin-membukit>

"TKA China datang ke Indonesia di tengah larangan mudik, 'Semua hal terkait Tiongkok selalu menjadi isu politik'." *BBC News Indonesia*. 12 Mei 2021. <https://www.bbc.com/indonesia/indonesia-57067431>

Tri Joko Her Riadi, "Terima Laporan Warga Terkait Proyek Kereta Cepat Jakarta-Bandung, Walhi Jabar Rangkum 3 Kasus Besar," *Pikiran Rakyat*, January 6, 2020, <https://www.pikiran-rakyat.com/bandung-raya/pr-01330421/terima-laporan-warga-terkait-proyek-kereta-cepat-jakarta-bandung-walhi-jabar-rangkum-3-kasus-besar>.

Tsubuku, Philip Brasor and Masako. "How the Shinkansen Bullet Train Made Tokyo into the Monster It Is Today." *The Guardian*. *Guardian News and Media*, September 30, 2014. <https://www.theguardian.com/cities/2014/sep/30/-sp-shinkansen-bullet-train-tokyo-rail-japan-50-years>.

"Tiga Agenda Presiden Jokowi di KTT APEC." *BBC News Indonesia*. 9 November 2014. https://www.bbc.com/indonesia/berita_indonesia/2014/11/141108_tiga_agenda_apec

Witular, Rendi A. "Jokowi launches maritime doctrine to the world." Thejakartapost. 13 November 2014. <https://www.thejakartapost.com/news/2014/11/13/jokowi-launches-maritime-doctrine-world.html>

Yudha Maulana, "Rumah Warga Padalarang Rusak Akibat Bom Proyek Kereta Cepat Dikaji," detiknews, October 21, 2019, <https://news.detik.com/berita-jawa-barat/d-4754744/rumah-warga-padalarang-rusak-akibat-bom-proyek-kereta-cepat-dikaji>.